

**SKRIPSI**  
**PENGARUH METODE *DU PONT SYSTEM* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH  
TBK PERIODE 2018-2023**

Oleh:  
**NUR RENI**  
**NPM. 2103021029**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1447 H / 2025 M**

**PENGARUH METODE *DU PONT SYSTEM* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH  
TBK PERIODE 2018-2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NUR RENI  
NPM. 2103021029

Dosen Pembimbing : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Reni  
NPM : 2103021029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH METODE DU PONT SYSTEM  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT  
BANK BTPN SYARIAH TBK PERIODE 2018-2023**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 16 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Filza Rizki Utama, M.S.Ak., Akt**  
**NIP.19910925 202012 1 014**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : **PENGARUH METODE *DU PONT SYSTEM* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH  
TBK PERIODE 2018-2023**

Nama : Nur Reni

NPM : 2103021029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## **MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Filza Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt**  
**NIP.19910925 202012 1 014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [ainmetro@gmail.com](mailto:ainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1542/In-28.3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul : *PENGARUH METODE DU PONT SYSTEM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH TBK PERIODE 2018-2023*. Disusun Oleh: NUR RENI, NPM. 2103021029, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/25 juni 2025.

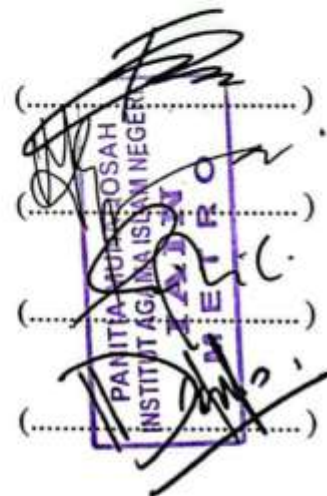
**TIM PEMBAHAS**

Ketua/ Moderator : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt

Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Pembahas II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Pri Santoso, M.H. *TH*  
NIP. 19670316 199503 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE *DU PONT SYSTEM* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH TBK PERIODE 2018-2023

Oleh :  
NUR RENI

Bank syariah di Indonesia menghadapi tantangan untuk menjaga kepercayaan masyarakat melalui kinerja keuangan yang optimal. PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah yang dikenal memiliki margin tinggi, akan tetapi saat ini Bank BTPN Syariah mengalami penurunan laba yang signifikan. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan, Bank BTPN Syariah mencatatkan laba bersih Rp1,08 triliun pada tahun buku 2023, ambles 39% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 yang mencapai Rp1,78 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Metode *Du Pont System* terhadap kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk selama periode 2018-2023.

Penelitian ini mengukur pengaruh metode *Du Pont System* dengan variabel yang digunakan dalam perhitungan *Du Pont System* yaitu *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan Pt Bank Btpn Syariah Tbk. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan setiap triwulan selama periode 2018-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t, uji f, dan koefisien destriminan  $R^2$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT Bank BTPN Syariah, ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan oleh adanya pengaruh yang berbeda dari masing-masing rasio keuangan yang dianalisis. Secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dan pengembalian atas investasi mampu mendorong perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan namun negatif, menunjukkan bahwa meskipun aset perusahaan berputar lebih cepat, hal tersebut tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja keuangan, disebabkan karena adanya efisiensi yang belum optimal dalam pemanfaatan aset. Secara simultan, ketiga rasio tersebut bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Fluktuasi dalam kinerja ini mencerminkan dinamika internal dan eksternal perusahaan yang mempengaruhi strategi manajemen dalam mengelola profitabilitas, efisiensi aset, dan investasi, sehingga evaluasi berkelanjutan terhadap ketiga rasio ini menjadi penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan keuangan perusahaan di masa depan.

Kata Kunci : *Du Pont System*, *Kinerja Keuangan*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Reni

NPM : 2103021029

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text '1000', 'METRAL TEMPEL', and '12AMX360744677'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Nur Reni**  
**NPM.2103021029**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kamu kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur."*

(Q.S. At-Taubah : 119)



## PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suhandi dan Ibunda Ponirah yang saya sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, dan telah menjadi *support sistem* yang luar biasa bagi peneliti. Beliau memang tidak merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Teman-temanku tercinta Waedatul, Risyma, Risma, Kurnia, dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, memberikan semangat, dan dukungan untuk keberhasilanku.
3. Dosen Pembimbing Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt. yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almameterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat rahmat dan hidayah yang selalu dilimpahkan kepada seluruh Makhlu-Nya, utamanya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Periode 2018-2023” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 IAIN Metro.

Tak lupa peneliti juga sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, doa dan dukungan kepada peneliti sehingga hal berat selama penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI. M.Sh.Ec., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
7. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti haapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 25 Juni 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Reni', is written over a horizontal line.

**Nur Reni**

**NPM: 2103021029**

## DAFTAR ISI

|                              |      |
|------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....          | i    |
| HALAMAN JUDUL .....          | ii   |
| NOTA DINAS .....             | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....    | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....      | v    |
| ABSTRAK .....                | vi   |
| ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii  |
| MOTTO .....                  | viii |
| PERSEMBAHAN.....             | ix   |
| KATA PENGANTAR.....          | x    |
| DAFTAR ISI.....              | xii  |
| DAFTAR TABEL .....           | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....           | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....        | xvi  |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1  |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 10 |
| C. Batasan Masalah.....        | 11 |
| D. Rumusan Masalah .....       | 12 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 12 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 13 |
| G. Penelitian Relevan.....     | 13 |

## BAB II LANDASAN TEORI

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. <i>Signalling theory</i> .....    | 19 |
| B. Kinerja Keuangan .....            | 20 |
| 1. Pengertian Kinerja Keuangan ..... | 20 |
| 2. Tujuan Kinerja Keuangan .....     | 21 |
| 3. Manfaat Kinerja Keuangan .....    | 22 |
| 4. Indikator Kinerja Keuangan .....  | 23 |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| C. Metode <i>Du Pont System</i> .....                    | 24 |
| 1. Pengertian <i>Du Pont System</i> .....                | 24 |
| 2. Tujuan dan Manfaat Metode <i>Du Pont System</i> ..... | 27 |
| 3. Keunggulan Metode <i>Du Pont System</i> .....         | 27 |
| 4. Indikator Rasio <i>Du Pont System</i> .....           | 28 |
| D. Kerangka Berfikir.....                                | 34 |
| E. Hipotesis Penelitian.....                             | 35 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian .....    | 41 |
| B. Sumber Data.....              | 41 |
| C. Teknik Pengumpulan Data ..... | 42 |
| D. Teknik Analisis Data.....     | 42 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....         | 49 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 50 |
| C. Pembahasan.....                | 61 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 68 |
| B. Saran.....       | 69 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Rasio kinerja keuangan Bank BTPN Syariah Tbk.....          | 5  |
| Tabel 1.2 Data Perkembangan Indilator <i>Du Pont System</i> .....    | 6  |
| Tabel 2.1 Data Rasio Keuangan <i>Net Profit Margin</i> .....         | 29 |
| Tabel 2.2 Data Rasio Keuangan <i>Total Asset Turnover</i> .....      | 31 |
| Tabel 2.3 Data Rasio Keuangan <i>Return On Invesment</i> .....       | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....                                 | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....                          | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                        | 53 |
| Tabel 4.4 Dasar Pengambilam Keputusan Uji <i>Durbin Waston</i> ..... | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....                               | 54 |
| Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....                     | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) .....                                  | 57 |
| Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F) .....                                 | 59 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....                            | 60 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 35 |
|------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
4. Data Tabulasi Npm, Tato, Dan Roi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Btpn  
Syariah
5. Hasil Analisis Data Statistic SPSS 25
6. Tabel Durbin-Watson
7. Tabel T
8. Tabel F
9. Outline
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang mempunyai masyarakat beragam dan menjunjung tinggi keberagaman yang penuh dengan kultur, ras dan agama. Indonesia merupakan salah satu negara islam terbesar di dunia dengan kata lain umat muslim Indonesia sangat membutuhkan segala sesuatu yang halal, termasuk hukum syariah dalam ekonomi islam. Oleh karenanya masyarakat tentunya tidak dapat di lepaskan dengan keberadaan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai penyaluran dana pada masyarakat atau nasabah sehingga peranan perbankan tetap memiliki posisi strategis khususnya sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran baik secara kanca nasional maupun internasional.<sup>1</sup>

Bank Islam atau Bank Syariah merupakan lembaga yang kegiatan operasionalnya berdasar pada hukum Islam. Berbeda dengan konvensional, sistem perbankan syariah tidak menerapkan mekanisme bunga (riba) baik dalam penarikan maupun pemberian dana. Sebagai gantinya, keuntungan bank dan imbalan bagi nasabah ditentukan melalui kesepakatan (akad) yang disetujui kedua belah pihak. Seluruh perjanjian dalam perbankan syariah wajib memenuhi syarat dan rukun akad yang telah ditetapkan dalam hukum Islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Heri Irawan, Ilfa Dianita, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, (2021), 149.

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 25-26.

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin meningkat sejak krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1998. Ketika bank konvensional menghadapi masalah *negative spread* (suku bunga pinjaman lebih rendah daripada suku bunga tabungan), bank syariah justru mampu bertahan dengan baik. Ketahanan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, seperti bagi hasil, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi situasi ekonomi yang penuh tantangan. Ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki keunggulan yang memungkinkan bertahan dalam keadaan perbankan yang sulit.<sup>3</sup>

Masyarakat luas menilai kesuksesan sebuah perusahaan, terutama bank, seringkali diukur dari kemampuannya menghasilkan keuntungan. Untuk itu, bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja keuangan yang baik atau buruk mencerminkan sejauh mana bank mampu mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk mengukur kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa benar dan tepat suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan.<sup>4</sup>

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

---

<sup>3</sup> Rifa'atul Maftuhah, "Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2, (2021), 573.

<sup>4</sup> Dwi Nurapih, Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, Vol. 5, No. 2 (2021), 39.

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, setiap bank memiliki kewajiban untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatannya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank tetap terjaga. Tingkat kesehatan bank juga digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi kondisi dan masalah yang dihadapi bank, serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank.<sup>5</sup>

Kinerja keuangan bank memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan bank dalam suatu periode tertentu, yang mencakup seluruh aktivitas keuangannya. Kinerja keuangan ini merupakan faktor krusial dalam menilai prospek bank di masa depan.<sup>6</sup> Kinerja keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana bank telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung lebih menarik bagi *investor*, karena *investor* akan lebih yakin untuk menanamkan modalnya pada bank yang memiliki prospek pertumbuhan yang cerah.<sup>7</sup>

Didalam Al-Quran telah dijelaskan bahwasannya penilaian kinerja harus diperhatikan, sebagaimana terdapat pada Q.S. At-Taubah (9) ayat 105, yang berbunyi :

---

<sup>5</sup> Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/Pojk.03/2014*.

<sup>6</sup> Paolinus Hulu, Rachma Nadhila Sudiyono, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System", *Jurnal Jubisma*, Vol. 4, No. 1 (2022), 33.

<sup>7</sup> Meutia Dewi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 2, No .2, (2018), 119.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S At-Taubah :105)<sup>8</sup>

Dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 105 ini menegaskan pentingnya evaluasi kinerja secara transparan dan akuntabel, baik secara spiritual maupun profesional. Salah satu alat analisis kinerja yang relevan dengan prinsip ini adalah *Du Pont System*, sebuah metode dalam manajemen keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan melalui rasio keuangan. Sistem ini mencerminkan prinsip keadilan dan keseimbangan (*al-'adl*) dalam menilai kontribusi, sebagaimana Islam menekankan agar setiap usaha dinilai secara komprehensif. Dengan menggabungkan pendekatan spiritual dari Al-Quran dan analisis keuangan seperti *Du Pont System*, organisasi dapat mencapai kinerja yang optimal, transparan, dan berkelanjutan, selaras dengan nilai-nilai Islam.

Pengukuran kinerja keuangan Bank BTPN Syariah Tbk dalam menghasilkan laba dengan menilai tingkat keuntungan atau profitabilitas bank menggunakan rasio *Return On Assets* yang berfokus seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

---

<sup>8</sup> Q.S. At-Taubah (9): 105.

perusahaan. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.<sup>9</sup>

Rasio ini sangat relevan karena mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola keseluruhan sumber daya (asset) yang tersedia untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari asetnya, yang menunjukkan manajemen yang baik dalam alokasi modal sehingga rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan bank dalam mengkonversi aset yang dimiliki menjadi pendapatan. Singkatnya, ROA memberikan gambaran komprehensif tentang profitabilitas bank dari perspektif pemanfaatan asetnya.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**  
**Rasio kinerja keuangan bank BTPN syariah Tbk**

| Rasio kinerja keuangan bank BTPN syariah |        |        |       |        |        |       |
|------------------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|
| Rasio                                    | Tahun  |        |       |        |        |       |
|                                          | 2018   | 2019   | 2020  | 2021   | 2022   | 2023  |
| <b>ROA</b>                               | 12.37% | 13.58% | 7.16% | 10.72% | 11.43% | 6.34% |

Sumber: [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com) Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Dalam tabel 1.1. di atas menunjukan bahwa nilai ROA pada Bank BTPN Syariah Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2018-2023. Nilai ROA terendah tercatat pada tahun 2023 dengan nilai ROA hanya mencapai 6.34%, Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan laba bersih yang dialami bank tersebut pada periode yang sama. Dan nilai ROA tertinggi digapai pada tahun 2019 dengan nilai ROA 13.58%.

<sup>9</sup> mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan", *Jurnal Akademika*, Vol. 17, No.1, (2019), 119.

<sup>10</sup> Lidia Putri Diana, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas", *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, Vol.1, No. 2, (2022), 256.

PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah yang dikenal memiliki margin tinggi, akan tetapi saat ini Bank BTPN Syariah mengalami penurunan laba yang signifikan. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan, Bank BTPN Syariah mencatatkan laba bersih Rp1,08 triliun pada tahun buku 2023, ambles 39% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 yang mencapai Rp1,78 triliun.<sup>11</sup>

Metode yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Metode *Du Pont System* merupakan alat analisis yang mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dan menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengefisiensi biaya dan mengoptimalkan pendapatan.<sup>12</sup> Tujuan Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari pendapatan yang menghasilkan laba, metode ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont system* menggabungkan rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turn over* (TATO) dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI).<sup>13</sup>

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Indikator Du Pont System**

| Indikator Metode Du Pont System |        |        |        |        |        |        |
|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Rasio                           | Tahun  |        |        |        |        |        |
|                                 | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |
| NPM                             | 74.11% | 74.41% | 76.01% | 77.92% | 77.97% | 78.31% |

<sup>11</sup> "Makin Anjlok, Ini Penyebab Saham BTPNS Terendah Sejak Mei 2018" diakses pada 5 November 2024, <https://www.bloombergtchnoz.com/detail-news/32606/makin-anjlok-ini-penyebab-saham-btps-terendah-sejak-mei-2018>

<sup>12</sup> Fajriyatul Abadiyah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Dengan Dupont Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 13, No.2, (2024), 146.

<sup>13</sup> Reka Nurul Aulia dan Ine Mayasari, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk", *Jurnal Sigma-Mu*, Vol. 14, No. 2 (2022), 44.

|             |       |       |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| <b>TATO</b> | 0.11  | 0.12  | 0.07  | 0.10  | 0.11  | 0.06  |
| <b>ROI</b>  | 8.02% | 9.10% | 5.20% | 7.90% | 8.41% | 5.04% |

Sumber: [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com) Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Dalam tabel 1.2, di atas menunjukkan bahwa perkembangan TATO, dan ROI mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi pada Bank BTPN Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023. *Net Profit Margin* (NPM) relatif stabil antara 74,11% hingga 78,31%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas operasionalnya. Namun, *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi yang signifikan, mulai dari 0,11 pada tahun 2018 hingga terendah 0,06 di tahun 2023. Sedangkan *Return on Investment* (ROI) perusahaan juga mengalami fluktuasi dengan nilai 5.20% ditahun 2020 hingga terendah di tahun 2023 sebesar 5,04%.

Penurunan TATO dan ROI di tahun 2020 dan 2023 dipengaruhi oleh penurunan laba yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti fenomena masa pandemi COVID-19 yang signifikan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak perusahaan di sektor perbankan dan sektor lain mengalami penurunan pendapatan saat pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengendalikan penyebaran virus, dan persaingan pasar, serta faktor internal seperti manajemen aset yang kurang optimal. Meskipun NPM terus menunjukkan tren meningkat secara perlahan dari 74.11% di tahun 2018 menjadi 78.31% di tahun 2023, hal ini tidak cukup untuk mengkompensasi penurunan TATO dan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode tersebut, strategi perusahaan dalam

meningkatkan margin keuntungan tidak diiringi dengan peningkatan efektivitas penggunaan aset.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode *Du Pont system* yang akan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2018-2023, dengan Indikator Rasio yang akan digunakan dalam Metode *Du Pont system* ini adalah *Net profit margin* (NPM), *Total asset turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI) kombinasi ketiga rasio ini memberikan pandangan yang komprehensif dan terstruktur mengenai bagaimana profitabilitas aset suatu perusahaan tercapai, metode ini dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, ini dikarenakan pada metode *Du pont system* mempertimbangkan aspek efisiensi operasional, efisiensi penggunaan aset, dan tingkat penggunaan modal sendiri perusahaan.<sup>15</sup>

Penggunaan Metode *Du Pont system* dalam penelitian ini dipilih karena mampu memberikan analisis kinerja keuangan yang menyeluruh dan terstruktur dengan menggabungkan beberapa rasio keuangan utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, menunjukkan seberapa baik manajemen dapat mengendalikan biaya operasionalnya, Kedua *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, mengindikasikan produktivitas aset

---

<sup>14</sup> Dimas Elly Ana dan Arif Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1 No. 1, (2022), 170.

<sup>15</sup> Fajriyatul Abadiyah, (2024).



perusahaan secara keseluruhan, dan Terakhir *Return On Investment* (ROI) menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari investasi modalnya sendiri, memberi pengertian tentang efisiensi penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kombinasi ketiga rasio ini memberikan pandangan yang menyeluruh tentang kinerja keuangan, mencakup efisiensi operasional, penggunaan aset, dan keuntungan yang dihasilkan dari modal yang diinvestasikan. Dengan demikian, metode *Du Pont System* tidak hanya memberikan gambaran lebih komprehensif tentang profitabilitas perusahaan, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi area-area di mana perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini membuatnya menjadi pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam analisis kinerja keuangan jangka panjang suatu entitas bisnis seperti bank syariah.<sup>16</sup>

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Dewi Nurapiah, Moch.Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode *Du Pont System* Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019”. Alasan peneliti memilih penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu karena relevan dengan apa yang akan peneliti lakukan, selain itu ada beberapa pembaharuan diantaranya pada objek penelitian dan jumlah sampel yang diambil oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu menetapkan objek penelitian di PT Bank BRI Syariah, sedangkan pada penelitian yang ingin dilaksanakan menetapkan objek penelitian di Pt Bank Btpn Syariah Tbk. Dari Jumlah sampel yang di ambil oleh penelitian

---

<sup>16</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center for Academic Publishing, 2015).

terdahulu yaitu laporan keuangan dari tahun 2016-2019 sedangkan pada penelitian ini data laporan keuangan dari tahun 2018-2023. Kebaruan pada penelitian ini adalah pada pengaruh yang diberikan metode *Du Pont System* terhadap kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah yang mana penelitian ini secara spesifik melihat pengaruh yang diberikan rasio NPM, TATO, dan ROI melalui kerangka *Du Pont System* untuk memahami secara mendalam bagaimana setiap komponen tersebut berkontribusi terhadap kinerja keuangan Bank BTPN Syariah selama periode waktu tertentu,

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Periode 2018-2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai pengaruh Metode *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Btpn Syariah Tbk terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Kinerja keuangan Pt Bank Btpn Syariah Tbk selama periode 2018–2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuatif.
2. Penurunan laba bersih pada periode tertentu berdampak terhadap menurunnya tingkat deviden yang diterima oleh investor, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap daya tarik investasi di perusahaan tersebut.

3. Perkembangan Rasio Keuangan pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk seperti Rasio-rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Investment* (ROI) juga menunjukkan tren yang tidak stabil dari tahun ke tahun, yang dapat mengindikasikan ketidakefisienan dalam pengelolaan operasional maupun aset perusahaan.
4. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang mampu menguraikan faktor-faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk secara lebih komprehensif dan terstruktur. Metode *Du Pont System* dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menghubungkan antara profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan efektivitas pengelolaan modal. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi titik-titik kelemahan serta peluang peningkatan kinerja di masa mendatang.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi lingkup pembahasan difokuskan pada penggunaan *Metode Du Pont System* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dengan objek penelitian yaitu PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Periode analisis mencakup laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2023. Adapun ruang lingkup pembahasan dibatasi pada tiga komponen utama dalam *Metode Du Pont System*, yakni *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk ?
2. Apakah rasio *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk ?
3. Apakah rasio *Return On Investment (ROI)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Metode Du Pont System* terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Net Profit Margin (NPM)* terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Return On Investment (ROI)* terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Metode Du Pont System* terhadap kinerja keuangan Pt. Bank BTPN Syariah Tbk.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun yang berbentuk praktis. Manfaat tersebut antara lain:

### 1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan dan memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh metode *Du Pont System* terhadap penilaian kinerja keuangan pada perbankan syariah.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi penulis: menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh metode *Du Pont System* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah.
- b. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai gambaran terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah kinerja keuangan yang dijadikan acuan pengambilan keputusan.

## G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam konteks penulisan skripsi merupakan penelitian karya orang lain yang secara substantif berkaitan dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>17</sup> Terkait tema penelitian ini, pengaruh Metode *Du Pont System* terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk periode 2018-2023, terdapat beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan pembahasan peneliti, diantaranya:

---

<sup>17</sup> Zuhairi, Kuryani, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 30.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurapiah, Moch.Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode *Du Pont System* Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BRI Syariah mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Dimana cenderung menurun pada tingkat *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Investment*. *Net Profit Margin* tertinggi selama lima tahun terjadi pada tahun 2016 sebesar 6,16% dan paling rendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 2,04%. *Total Assets Turnover* terbesar yaitu 0,10 kali pada tahun 2016 dan paling rendah sebesar 0.08 kali pada tahun 2019. *Return On Invesmen* paling tinggi sebesar 0,16% pada tahun 2016 dan paling rendah sebesar 0,17% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank BRI Syariah dalam menghasilkan laba dikatakan kurang baik karena cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.<sup>18</sup>

Kebaruan atau *novelty* pada penelitian saya adalah fokus penelitian pada pengaruh yang diberikan metode *Du Pont Syatem* terhadap kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah yang mana penelitian ini secara spesifik melihat pengaruh yang diberikan rasio NPM, TATO, dan ROI melalui kerangka *Du Pont System* untuk memahami secara mendalam bagaimana setiap komponen tersebut berkontribusi terhadap kinerja keuangan Bank BTPN Syariah selama periode waktu tertentu, penelitian

---

<sup>18</sup> Dewi Nurapiah, Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, Vol.5, No. 2 (2021).

ini terdapat perbedaan pada variabel independen dan dependen dimana penelitian terdahulu menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen dan *Du Pont System* variabel dependen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rully Movizar, dkk, yang berjudul “Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan *Metode Du Pont System* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2016. Hasil penelitian pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *metode Du Pont System* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2014-2016 maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang stabil atau naik turun. Naik turunnya *Return on investment* (ROI) disebabkan karena peningkatan penjualan tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih sehingga mengakibatkan *Net Profit Margin* (NPM) yang fluktuatif selama tiga tahun, dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang fluktuatif disebabkan karena peningkatan total aktiva yang tidak diimbangi dengan peningkatan nilai penjualan.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek pada tempat penelitian serta periode penelitian yang lebih terkini, dan fokus penelitian pada pengaruh yang diberikan metode *Du Pont Syatem* terhadap kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah yang mana penelitian ini secara spesifik melihat pengaruh yang diberikan rasio NPM, TATO,

---

<sup>19</sup> Rully Movizar, Nanda Hawadah, dan Jalinas, "Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 1, (2023).

dan ROI melalui kerangka *Du Pont System* untuk memahami secara mendalam bagaimana setiap komponen tersebut berkontribusi terhadap kinerja keuangan Bank BTPN Syariah, penelitian ini juga mempertimbangkan periode yang lebih lama sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren kinerja keuangan bank tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Adinda Sofiyah dan dkk yang berjudul “Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menggunakan pendekatan kuantitatif. Nilai profitabilitas yang diukur menggunakan NPM memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,158 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diukur dengan rasio rasio aktivitas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,074 dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel



aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek tempat penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan objek pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan objek pada Pt Bank BTPN Syriag Tbk periode 2018-2023, serta menggunakan Metode *du pont* dengan tiga variabel utama yang digunakan yaitu NPM, TATO, dan ROI. Penelitian ini juga mempertimbangkan periode yang lebih lama sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren kinerja keuangan bank tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda, Abdul Rahman Mus, dan Serlin Serang yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Dupont System* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan pendekatan *du pont system* terhadap harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil

---

<sup>20</sup> Ana Adinda Sofiyah, Afifudin, dan Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.12, No.1 (2023).

penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Harga Saham sedangkan pada penelitian ini menggunakan Kinerja keuangan sebagai variabel dependen, sehingga fokus penelitian pada hubungan *Du Pont System* dengan tiga variabel utama yang digunakan yaitu NPM, TATO, dan ROI terhadap kinerja keuangan.

---

<sup>21</sup> Wilda, Abdul Rahman Mus, dan Serlin Serang, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange (IDX)", *jurnal Tata Kelola*, Vol. 9, No.2, (2022).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Signalling Theory*

*Signaling Theory* pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence yang melakukan penelitian dengan judul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. *Signalling theory* merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana tindakan atau kebijakan perusahaan dapat dianggap sebagai tanda atau sinyal kepada pasar terkait kondisi dan kualitas perusahaan. Menurut Spence, *signalling theory* menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu atau perusahaan menggunakan sinyal untuk mengkomunikasikan kualitas mereka ke publik dalam situasi dimana terdapat informasi asimetris didalamnya. Teori sinyal dalam konteks keuangan merujuk pada penggunaan informasi yang terkandung dalam laporan kinerja perusahaan terkait kualitas perusahaan dan prospek masa depan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan, informasi tersebut memberikan sebuah pertanda bagi investor yang mengakibatkan pergerakan pada harga saham sehingga investor mendapatkan keuntungan.<sup>1</sup>

Brigham dan Houston, mengasumsikan bahwa *signalling theory* mencerminkan perspektif pemegang saham terhadap prospek masa depan perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham oleh manajemen perusahaan. Salah satunya dalam bentuk laporan kinerja keuangan yang diterbitkan secara

---

<sup>1</sup> Michael Spence, "Job Market Signaling", *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, (1973), 355–374.

berkala yang dapat menjadi panduan bagi pemegang saham dan mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara *signalling theory* dengan kinerja keuangan yang terletak pada jika perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat maka dapat dianggap sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien sehingga secara tidak langsung mempengaruhi besaran *return* saham yang dihasilkan oleh pemegang saham.<sup>2</sup>

*Signalling Theory* menjelaskan bahwa ketika perusahaan berada dalam kondisi yang baik, manajemen akan secara sengaja memberikan sinyal kepada pasar atau pihak eksternal melalui akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan. *Signalling Theory* juga mengasumsikan bahwa meskipun perusahaan berada dalam kondisi buruk, manajemen akan tetap melaporkan kondisi perusahaan secara jujur. Hal ini dilakukan untuk menjaga reputasi perusahaan di pasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Signalling Theory* menafsirkan bahwa perusahaan akan melaporkan informasi mengenai kondisi perusahaan secara lebih terbuka, wajar, dan transparan, termasuk informasi tentang laba perusahaan.

## **B. Kinerja Keuangan**

### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Akhmad Fauzi dan Nugroho, *performance* atau kinerja adalah pencapaian hasil kerja oleh individu atau tim dalam sebuah organisasi, yang dilaksanakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab

---

<sup>2</sup> Brigham & Houston, *Fundamentals Of Financial Management* , 12th Edition (Mason: South-Western Cengage Learning, 2009), 439-440.

mereka, dengan tetap mematuhi hukum, norma moral, dan etika dalam upaya mencapai tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Kinerja adalah komponen penting dalam sistem pengendalian yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien dan efektif suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sementara itu, kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk menilai apakah perusahaan telah menerapkan praktik-praktik keuangan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku secara tepat dan akurat.

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Indikator ini tidak hanya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencerminkan efisiensi penggunaan dana. Dengan kata lain, kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi tolok ukur penting bagi perusahaan dalam menilai kesehatan finansialnya dan membuat keputusan strategis.<sup>4</sup>

## **2. Tujuan Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting dalam menilai kesehatan suatu perusahaan, yang kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

---

<sup>3</sup> Akhmad Fauzi dan Rusdi Hidayat Nugroho, *Manajemen Kinerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1.

<sup>4</sup> Francis Hutabara, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisita, 2020).

Bagi investor, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan berguna untuk memutuskan apakah mereka akan tetap mempertahankan investasi atau mencari peluang lain. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai usaha.

Tujuan dari kinerja keuangan yaitu:

- a. Tujuan utamanya adalah menilai sejauh mana bank berhasil mengelola keuangannya, termasuk memastikan likuiditas, kecukupan modal, dan tingkat profitabilitas yang dicapai selama tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.
- b. Tujuannya adalah mengukur seberapa efektif bank menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menciptakan profit dengan cara yang efisien.<sup>5</sup>

### **3. Manfaat Kinerja Keuangan**

Melakukan analisis keuangan untuk bisnis atau usaha memiliki beberapa keuntungan, seperti berikut:<sup>6</sup>

- a. Membantu mengetahui seberapa jauh kemajuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Memberikan dasar untuk perencanaan masa depan perusahaan.
- c. Menilai fungsi setiap komponen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d. Menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

---

<sup>5</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: Brawijaya Press, 2017), 44-46.

<sup>6</sup> kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, 50-54.

- e. Membantu dalam pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan kemampuan produksi perusahaan.

#### 4. Indikator Kinerja Keuangan

Manajemen perbankan selalu berupaya mencapai keuntungan bersih yang tinggi karena hal ini krusial bagi kemampuan bank untuk beradaptasi dan menjalankan fungsinya dengan baik. Untuk mengukur seberapa baik kinerja keuangan bank, analisis profitabilitas sangat penting.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, ROA (*Return on Assets*) digunakan sebagai rasio keuangan utama. ROA menunjukkan seberapa efektif bank dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan bank, karena ini menandakan bank berhasil memperluas keuntungan dari sumber daya yang telah digunakan.<sup>8</sup>

Pengukuran Kinerja keuangan dapat menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam kegiatan operasi suatu perusahaan, Kinerja keuangan diproksikan dengan ROA atau *Return On Assets*, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh

---

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Dasar - Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), 54.

<sup>8</sup> Fairuz Irbah Gina, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2020), 24.

dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya.<sup>9</sup>

ROA (*Return on Assets*) mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna Indayatun, Umiyat, dan Alif Muthahari yang menyatakan ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>10</sup>

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

### C. Metode *Du Pont System*

#### 1. Pengertian *Du Pont System*

Pada tahun 1919-an, metode ini dikembangkan oleh seorang manajer keuangan *El. Du Pont de Nemours* dan rekannya. *Du Pont* dikenal sebagai pengusaha sukses. Di perusahaannya, ia mempunyai cara tersendiri dalam menganalisis laporan keuangan. *Du Pont Corporation* memelopori metode analisis kinerja bisnis, yang sekarang dikenal sebagai *Du Pont Analysis*.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Fairuz Irbah Gina, *Analisis Laporan Keuangan*, 29-30 .

<sup>10</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Buku 3 Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi OJK* (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), 64.



*Du Pont system* memberikan pendekatan yang komprehensif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Alih-alih hanya berfokus pada analisis laporan keuangan secara keseluruhan, metode ini menelusuri lebih jauh dengan memecah faktor-faktor yang berdampak langsung pada profitabilitas. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memahami secara lebih detail aspek-aspek yang menjadi kekuatan maupun kelemahan dalam bisnis mereka. *Du Pont System* merupakan sebuah pendekatan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan yang menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba dari penjualan. Sistem ini menunjukkan keterkaitan antara rasio-rasio tersebut dan bagaimana mereka bersama-sama menentukan tingkat profitabilitas aset.<sup>12</sup>

Menurut Brigham dan Houston, metode *Du Pont system* memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan karena mampu menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets*) dapat diperoleh dari (*Net Profit Margin/NPM*), perputaran total aset (*Total Asset Turnover/TATO*), dan *Return on Investment (ROI)*. Dengan kata lain, *Du Pont system* tidak hanya melihat hasil akhir profitabilitas, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan aset. Brigham dan Houston menegaskan bahwa persamaan dasar *Du Pont* memudahkan analisis untuk mendeteksi sumber kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan secara lebih spesifik. Melalui pendekatan ini,

---

<sup>12</sup> Arkas Viddy dan Basse Asniwati, *Manajemen Keuangan* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia), 81-83.

perusahaan dapat mengetahui apakah kinerja keuangan yang dihasilkan lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dari penjualan, atau dari seberapa efisien aset digunakan untuk menciptakan pendapatan. Dengan demikian, *Du Pont system* menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi, memonitor, dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.<sup>13</sup>

Metode *Du pont system* merupakan alat analisis yang mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dan menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengefisiensi biaya dan mengoptimalkan pendapatan, Rasio umum yang dipakai pada pendekatan *Du pont system* seperti *Net profit margin* (NPM), *Total asset turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI) yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, ini dikarenakan pada metode *Du pont system* mempertimbangkan aspek efisiensi operasional, efisiensi penggunaan aset, dan tingkat penggunaan modal sendiri perusahaan.<sup>14</sup>

Sistem *Du Pont* adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan karena memungkinkan deskripsi langsung dari dua laporan utama dari laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi. *Du Pont Systems* sudah dikenal sebagai pengusaha bisnis yang sukses dan memiliki cara unik dalam menganalisis laporan keuangan. Teknik ini mirip dengan analisis laporan keuangan pada umumnya, namun

---

<sup>13</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi III, Jakarta :Salemba Empat, 2010), 139-142.

<sup>14</sup> Fajriyatul Abadiyah, (2024).

pendekatan ini lebih terintegrasi dan menggunakan struktur laporan keuangan sebagai salah satu elemen analisisnya.<sup>15</sup>

Metode yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja keuangan salah satunya adalah analisis rasio yaitu menggunakan *Du Pont System*. Metode ini memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. *Du Pont System* dapat menganalisis untuk mengetahui hubungan antara *Return On Investment* (ROI), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

## 2. Tujuan Dan Manfaat *Du Pont System*

Metode *Dupont System* digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan meningkatkan asetnya, Metode ini menggabungkan beberapa rasio, termasuk rasio profitabilitas dan rasio aktiva, untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Keunggulan *Du Pont System* terletak pada kemampuannya sebagai alat analisis keuangan yang menyeluruh, membantu manajemen dalam menilai efisiensi penggunaan aset dan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.<sup>16</sup>

## 3. Keunggulan Metode *Du Pont System*

Keunggulan Metode *Du Pont System*, antara lain :<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wastam wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, November, 2018), 55.

<sup>16</sup> Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 45.

<sup>17</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Buku 3 Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi OJK* (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), 65.

- a. Teknik ini merupakan bagian dari analisis keuangan yang bersifat menyeluruh, membantu manajemen dalam menilai sejauh mana aset perusahaan digunakan secara efisien.
- b. Dengan teknik ini, perusahaan dapat mengevaluasi tingkat keuntungan dari setiap produk yang dihasilkan, memudahkan identifikasi produk-produk yang paling potensial.
- c. Pendekatan analisis ini bersifat terintegrasi, dengan memanfaatkan laporan keuangan sebagai komponen utama untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh.

#### 4. Indikator Rasio *Du Pont System*

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

##### 1) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Sebaliknya, *Net Profit Margin* yang rendah menandakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang rendah pula. Adapun standar industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wastam wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, November, 2018).

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>19</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**  
**Data Rasio Keuangan *Net Profit Margin***

| Tahun | Laba Bersih   | Pendapatan    | NPM    |
|-------|---------------|---------------|--------|
| 2018  | Rp. 965.311   | Rp. 1.302.549 | 74.11% |
| 2019  | Rp. 1.399.634 | Rp. 1.881.064 | 74.41% |
| 2020  | Rp. 854.614   | Rp. 1.119.640 | 76.01% |
| 2021  | Rp.1.465.005  | Rp. 1.880.030 | 77.92% |
| 2022  | Rp.1.779.580  | Rp. 2.280.452 | 77.97% |
| 2023  | Rp.1.080.588  | Rp. 1.379.069 | 78.31% |

Sumber: Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk

Berdasarkan Tabel 2.1 yang menampilkan data rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank BTPN Syariah selama periode 2018 hingga 2023, terlihat bahwa persentase NPM mengalami tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun terdapat fluktuasi pada laba bersih dan pendapatan. Pada tahun 2018, NPM sebesar 74,11% meningkat menjadi 78,31% di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatannya, meskipun pada tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Menurut teori Brigham dan Houston, metode *Du Pont System* digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yaitu dengan *Net*

<sup>19</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 298.

*Profit Margin* (NPM). Dalam konteks ini, NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satuan pendapatan. Kenaikan NPM yang konsisten sebagaimana ditunjukkan dalam tabel mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang secara langsung memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan berdasarkan kerangka analisis *Du Pont*. Dengan demikian, temuan ini mendukung pandangan Brigham dan Houston bahwa NPM merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen keuangan perusahaan.<sup>20</sup>

## 2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting dalam mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang mana menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih berputar dan menghasilkan laba. Adapun standar industri untuk rasio TATO sebesar 2 kali.<sup>21</sup>

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali}$$

---

<sup>20</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

<sup>21</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 305.

**Tabel 2.2**  
**Data Rasio Keuangan *Total Asset Turnover***

| Tahun | Pendapatan    | Total Asset    | TATO |
|-------|---------------|----------------|------|
| 2018  | Rp. 1.302.549 | Rp. 12.039.275 | 0.11 |
| 2019  | Rp. 1.881.064 | Rp. 15.383.038 | 0.12 |
| 2020  | Rp. 1.119.640 | Rp. 16.435.005 | 0.07 |
| 2021  | Rp. 1.880.030 | Rp. 18.543.856 | 0.10 |
| 2022  | Rp. 2.280.452 | Rp. 21.161.976 | 0.11 |
| 2023  | Rp. 1.379.069 | Rp. 21.435.366 | 0.06 |

*Sumber: Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk*

Berdasarkan data pada Tabel 2.2 mengenai rasio keuangan *Total Asset Turnover* (TATO) PT Bank BTPN Syariah selama periode 2018–2023, mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Rasio TATO tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,12, sedangkan yang terendah tercatat pada tahun 2023 sebesar 0,06. Penurunan yang cukup tajam terutama terlihat pada tahun 2020 dan 2023, di mana meskipun total aset terus meningkat, pendapatan justru mengalami penurunan, sehingga menyebabkan rasio TATO menurun.

Menurut Brigham dan Houston, dalam kerangka *Du Pont System*, TATO merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Ketika rasio ini menurun, berarti efektivitas manajemen dalam mengelola aset kurang optimal, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aset perusahaan bertambah, tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan yang seimbang, sehingga efisiensi penggunaan aset menurun. Dalam konteks metode *Du Pont*, TATO yang rendah berkontribusi terhadap rendahnya *Return on Assets*

(ROA), karena perputaran aset yang tidak maksimal akan menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, fluktuasi TATO ini mencerminkan perlunya evaluasi strategis dalam pengelolaan aset agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.<sup>22</sup>

### 3) *Return on Investment (ROI)*

*Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI adalah salah satu rasio keuntungan yang dimana rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. semakin baik keadaan suatu perusahaan. maka akan semakin tinggi rasio tersebut. Standar nilai industri ROI adalah sebesar 30%. ROI berbanding lurus dengan NPM dan TATO. di mana semakin tinggi NPM dan TATO maka semakin tinggi juga tingkat ROI nya. Dengan begitu. perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya untuk memaksimalkan pendapatan laba bersihnya.<sup>23</sup>

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

---

<sup>22</sup> Houston.

<sup>23</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Empa (Jakarta: Liberty, 2007), 89.



**Tabel 2.3**  
**Data Rasio Keuangan *Return on Investment***

| <b>Tahun</b> | <b><i>Net Profit Margin</i></b> | <b><i>Total Asset Turnover</i></b> | <b><i>Return on Investment</i></b> |
|--------------|---------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| <b>2018</b>  | 74.11%                          | 0.11                               | 8.02%                              |
| <b>2019</b>  | 74.41%                          | 0.12                               | 9.10%                              |
| <b>2020</b>  | 76.01%                          | 0.07                               | 5.20%                              |
| <b>2021</b>  | 77.92%                          | 0.10                               | 7.90%                              |
| <b>2022</b>  | 77.97%                          | 0.11                               | 8.41%                              |
| <b>2023</b>  | 78.31%                          | 0.06                               | 5.04%                              |

*Sumber: Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk*

Berdasarkan data rasio keuangan *Return on Investment* (ROI) PT Bank BTPN Syariah pada Tabel 2.3, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2018 hingga 2023. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tren meningkat dari 74,11% pada tahun 2018 menjadi 78,31% pada tahun 2023, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya yang semakin efisien. Namun, *Total Asset Turnover* (TATO) justru mengalami penurunan, dari 0,11 di tahun 2018 menjadi 0,06 pada tahun 2023, yang mengindikasikan menurunnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. ROI sebagai indikator gabungan dari NPM dan TATO, juga menunjukkan tren yang berfluktuasi, yakni meningkat hingga 9,10% di tahun 2019, namun kembali menurun menjadi 5,04% pada tahun 2023.

Menurut Brigham dan Houston, metode *Du Pont System* digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan secara lebih mendalam dengan menguraikan ROI menjadi dua komponen utama yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun

perusahaan memiliki margin keuntungan yang tinggi, namun jika efisiensi penggunaan aset rendah, maka tingkat pengembalian investasi juga akan tertekan. Hal ini tercermin dalam data PT Bank BTPN Syariah, di mana meskipun NPM terus meningkat, namun penurunan TATO menyebabkan ROI tidak mampu menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Dengan demikian, metode *Du Pont system* membuktikan pentingnya keseimbangan antara profitabilitas dan efisiensi aset dalam menentukan kinerja keuangan secara keseluruhan.

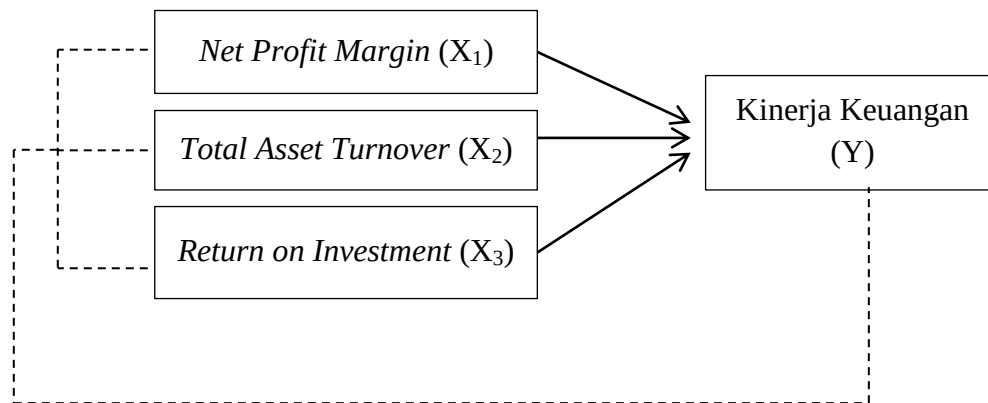
#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah peta konseptual yang menghubungkan teori-teori yang ada dengan berbagai aspek yang dianggap penting dalam sebuah penelitian. Sederhananya, kerangka berpikir adalah pondasi pemikiran yang dibangun dari hasil pengamatan, penelitian pustaka, dan fakta-fakta yang relevan. Dengan kata lain, kerangka berpikir merupakan gambaran visual yang menunjukkan alur pemikiran peneliti serta hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga memudahkan kita untuk memahami secara menyeluruh tujuan dan arah penelitian tersebut.<sup>24</sup> Berdasarkan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan penelitian, maka kerangka berfikir adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: Noah Aletheia, 2019).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan:

$X_1 \longrightarrow Y$  :  $X_1$  Pengaruh Persial Terhadap Y

$X_2 \longrightarrow Y$  :  $X_2$  Pengaruh Persial Terhadap Y

$X_3 \longrightarrow Y$  :  $X_3$  Pengaruh Persial Terhadap Y

$X_1 X_2 X_3 \dashrightarrow Y$  :  $X_1 X_2 X_3$  Pengaruh Simultan terhadap Y

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.<sup>25</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>26</sup> Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh NPM Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Hery, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

<sup>25</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 13.

<sup>26</sup> Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol. 2, No. 3, (2019), 91.

menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. di mana semakin tinggi NPM. maka semakin besar proporsi laba bersih yang dapat dihasilkan.<sup>27</sup>

Kinerja keuangan perusahaan. yang salah satunya diukur melalui *Return on Assets* (ROA). sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan mampu mempertahankan NPM yang tinggi. maka laba bersih yang diperoleh juga akan besar. sehingga berdampak pada peningkatan Kinerja Keuangan.<sup>28</sup>

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Emmy Vismia Indyarwati dan Nur Handayani menyatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar rasio NPM menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih.<sup>29</sup> Serta Putri Amelia dan Destian Andhani juga menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>30</sup> Sehingga

---

<sup>27</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center for Academic Publishing, 2015).

<sup>28</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (2015).

<sup>29</sup> Indyarwati Emmy Vismia, Nur Handayani "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 8, (2017), 13.

<sup>30</sup> Destian Andhani dan Putri Amelia, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022", *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, Vol. 4, No. 2 (2024), 440.

berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1 : NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

## **2. Pengaruh TATO Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Kasmir, *Total Asset Turnover* (TATO) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara produktif. Jika perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya, maka akan terjadi peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih. Karena *Return on Assets* (ROA) mengukur laba bersih terhadap total aset, maka peningkatan efisiensi aset (TATO) secara langsung akan berdampak pada peningkatan Kinerja Keuangan.<sup>31</sup>

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelia dan Destian Andhani menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta Sri Wellis Anggraeni dan R. Nasution juga menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>32</sup> Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2 : TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

---

<sup>31</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (PT. Raja Grafindo Persada Depok, 2018).

<sup>32</sup> Sri Wellis Anggraeni and R Nasution, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021", *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 9, No.3, (2022), 353.

### 3. Pengaruh ROI Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Harahap, *Return on Investment* (ROI) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total investasi atau modal yang digunakan. ROI menggambarkan seberapa besar pengembalian (*return*) yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit investasi yang dikeluarkan. Semakin tinggi nilai ROI, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. ROI merupakan indikator yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh, karena menggabungkan elemen profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset. ROI yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal.<sup>33</sup>

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Davin Matheus dan Eso Hernawan menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.<sup>34</sup> Serta Ruhama Rut dan Andriani Lubis juga menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>35</sup> Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, rajawali pers, 2013).

<sup>34</sup> Davin Matheus dan Eso Hernawan, "Pengaruh CAR , ROI , Dan EPS Terhadap Roa Pada Perbankan Yang Tengah Proses Menjadi Digital ( Neo Bank )", *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2, No. 2, (2022).

<sup>35</sup> Ruhama Rut Maria Abigail and Andriani Lubis, "Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, Vol. 3, No. 2, (2023).

### **H3 : ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

#### **4. Pengaruh Metode *Du Pont System* terhadap kinerja keuangan**

Menurut Brigham dan Houston, metode *Du Pont system* memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan karena mampu menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets*) dapat diperoleh dari (*Net Profit Margin/NPM*), perputaran total aset (*Total Asset Turnover/TATO*), dan *Return on Investment (ROI)*. Dengan kata lain, *Du Pont system* tidak hanya melihat hasil akhir profitabilitas, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan aset. Brigham dan Houston menegaskan bahwa persamaan dasar *Du Pont* memudahkan analisis untuk mendeteksi sumber kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan secara lebih spesifik. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat mengetahui apakah kinerja keuangan yang dihasilkan lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dari penjualan, atau dari seberapa efisien aset digunakan untuk menciptakan pendapatan. Dengan demikian, *Du Pont system* menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi, memonitor, dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.<sup>36</sup>

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Nurkomalasyari dan Ita Purnama menyatakan

---

<sup>36</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi III, Jakarta :Salemba Empat, 2010).

bahwa Metode *Du Pont System* berpengaruh secara simultan dan signifikan. Artinya setiap variabel tersebut bersamaan berperan dalam upaya terjadinya tingkat Kinerja keuangan.<sup>37</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suryani, Mujino dan Risal Rinofah bahwa setiap variabel *Du Pont System* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>38</sup> Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H4 : Metode *Du Pont System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

---

<sup>37</sup> Sri Dewi Nurkomalasari dan Ita Purnama, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia, Tbk.", *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4, No.2, (2022), 124.

<sup>38</sup> Dwi Suryani, Mujino, dan Risal Rinofah, "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 6, No. 2, (2020), 163.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. secara sederhana adalah penelitian yang sangat bergantung pada angka. Mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasil, semuanya mengandalkan data numerik. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik digunakan untuk menguji hipotesis dan mengungkap hubungan antara variabel yang diteliti. Angka-angka yang diperoleh kemudian diolah secara matematis untuk menemukan pola dan hubungan yang signifikan.<sup>1</sup> Rancangan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari NPM ( $X_1$ ), TATO ( $X_2$ ), ROI ( $X_3$ ) terhadap satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Artinya, data ini bukan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Data ini sudah tersedia dan bisa diakses melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian.

---

<sup>1</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 238-239.

artikel ilmiah, situs web, laporan keuangan, laporan pemerintah, lembaga statistik, atau dokumen perusahaan.<sup>2</sup>

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2018-2023 yang telah di publikasikan langsung dari *website* resmi Bank BTPN Syariah [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, seperti arsip, Laporan keuangan, buku, atau Artikel. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat mengenai suatu fenomena melalui data yang telah tersedia.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang telah di dokumentasikan berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh situs resmi Bank BTPN Syariah [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com). Hal ini digunakan sebagai sumber data utama dalam analisis penelitian ini.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Analisa data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik data tersebut, mengelompokan.

---

<sup>2</sup> Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: Noah Aletheia, 2019), 63.

<sup>3</sup> Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData", *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol. 1.No 3 (2023), 41.

meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti.<sup>4</sup> Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 25 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan agar hasil analisis regresi berganda memenuhi kriteria yaitu data terdistribusi normal, tidak terdapat gejala autokorelasi, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat heterokedastisitas.<sup>5</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* (metode grafik) atau dengan *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan *uji One*

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 110.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 175.

*Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu :<sup>6</sup>

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikasi)  $> 0.05$ .
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikasi)  $< 0.05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF).<sup>7</sup>

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan Jika VIF  $> 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas. dan Jika VIF  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi. salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 249.

lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala Heterokedastisitas. sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homokedastisitas.

Penelitian ini melakukan uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. adapun kriteria yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala Heteroksedasitas tersebut dilakukan dengan melihat tabel. dengan ketentuan. Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0.05.maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. <sup>8</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode kesalahan pengganggu sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). jika terjadi korelasi.

---

<sup>8</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 242.

maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah :<sup>10</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Keuangan (variabel dependen)

$\alpha$  = konstanta

$X_1$  = NPM (variabel independen pertama)

$X_2$  = TATO (variabel independen kedua)

$X_3$  = ROI (variabel independen ketiga)

$\beta$  = koefisien regresi. merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat dari perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$e$  = Standar Error

---

<sup>9</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 240.

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 126.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>11</sup>

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Berikut ini merupakan hipotesis uji F:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014) 54.

$H_0$  = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut.<sup>13</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>12</sup> Suyantoro (2014).

<sup>13</sup> Suyantoro, (2014).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Bank BTPN Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia. BTPN Syariah beroperasi dengan mengedepankan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut. BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Daya-nya.

BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu. PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang. merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Tbk (BTPN). pada 20 Januari 2014. dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah BTPN. Bank telah merangkul dan

menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi PT Bank BTPN Syariah Tbk**

### **a. Visi**

“Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.”

### **b. Misi**

“Menjadi Bank Syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.”<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*, yang mengharuskan dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini penting untuk menghindari penyimpangan dari asumsi klasik yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda. Pengujian ini mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

---

<sup>1</sup> Bank BTPN Syariah, “Tentang Profil Bank BTPN Syariah,” *PT Bank BTPN Syariah Tbk*, [diakses 13 Mei 2025].

<sup>2</sup> Bank BTPN Syariah, “Tentang Visi dan Misi Bank BTPN Syariah.”

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikansi  $> 0.05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 24                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|                                        | Std. Deviation | .02773311               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .173                    |
|                                        | Positive       | .173                    |
|                                        | Negative       | -.116                   |
| Test Statistic                         |                | .173                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .061 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel diatas *One Sample Kolmogrov Smirnov* test terlihat bahwa nilai dari *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0.061 dengan nilai signifikansi 0.05 jadi  $0.61 > 0.05$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi uji asumsi klasik normal.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 58.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Tolerance* semua variabel  $> 0.10$  atau  $VIF < 10.00$ . maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.<sup>4</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup>               |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|-------------------------|-------|
| Model                                   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                         |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                       | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |                         |       |
|                                         | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 | .936                    | 1.069 |
|                                         | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 | .720                    | 1.389 |
|                                         | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 | .715                    | 1.399 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dengan ( $X_1=0.936$  . $X_2=0.720$  . $X_3=0.715$ ) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari hasil perhitungan VIF. bahwa nilai VIF pada semua variabel  $< 10.00$  dengan ( $X_1=1.069$  . $X_2=1.389$  . $X_3=1.399$ ). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

<sup>4</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 248-249.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaa varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser.<sup>5</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | .065                        | .025       |                           | 2.547  | .019 |
|                           | NPM        | -.001                       | .001       | -.336                     | -1.620 | .121 |
|                           | TATO       | .028                        | .034       | .196                      | .832   | .415 |
|                           | ROI        | -.002                       | .002       | -.232                     | -.977  | .340 |

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Glejser diatas. diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. variabel NPM. TATO. dan ROI lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroksedasitas. sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

---

<sup>5</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 242.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel- variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. dengan syarat sebagai berikut.<sup>6</sup>

**Tabel 4.4**  
**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Waston**

| Kriteria              | $H_0$               | Keputusan                |
|-----------------------|---------------------|--------------------------|
| $0 < dw < dl$         | ditolak             | Ada autokorelasi positif |
| $dl < dw < du$        | Tidak ada keputusan | Tidak ada keputusan      |
| $4-dl < dw < 4-du$    | ditolak             | Ada autokorelasi negatif |
| $4 - du < dw < 4 -du$ | Tidak ada keputusan | Tidak ada keputusan      |
| $du < dw < 4 -du$     | diterima            | Tidak ada autokorelasi   |

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Waston :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                  |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                           | .770 <sup>a</sup> | .593     | .532              | .91040                     | .938          |
| a. Predictors: (Constant), ROI, NPM, TATO   |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y) |                   |          |                   |                            |               |

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan uji autokorelasi diatas. telah didapat nilai Durbin Waston (DW) sebesar 0.938. Signifikan 5%. jumlah data 24 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). maka diperoleh nilai dl (1.1010)

<sup>6</sup> Ibid

dan du (1.6565). Nilai (4-du) = 4-1.6565 = 2.03435 Dengan demikian hasil uji autokorelasi durbin watson di atas  $dw < 4-du = 0.938 < 2.3435$  yang dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian sudah memenuhi uji autokolerasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression*) digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |                         |       |
|                           | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 | .936                    | 1.069 |
|                           | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 | .720                    | 1.389 |
|                           | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 | .715                    | 1.399 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.324 + 0.320X_1 + (-10.722)X_2 + 0.422 X_3 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel independen  $X_1, X_2, X_3$  yang terdiri dari NPM, TATO, dan ROI dalam keadaan

konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol). maka ROA (Y) adalah sebesar 0.324.

- b. Nilai koefisien regresi variabel NPM menunjukkan nilai positif sebesar 0.320. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan NPM maka kinerja keuangan (ROA) akan menambah sebesar 0.320 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel TATO menunjukkan nilai negatif sebesar (-10.722). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan TATO maka kinerja keuangan (ROA) akan menurun sebesar (-10.722) dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel ROI menunjukkan nilai positif sebesar 0.422 menyatakan bahwa setiap kenaikan ROI akan menambahkan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.422 dengan anggapan variabel lain tetap.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing masing variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka



$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.<sup>7</sup>

**Tabel 4.7**  
**Uji Parsial (Uji T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |          |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      |
| 1                         | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |
|                           | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 |
|                           | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 |
|                           | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria Uji t dicari pada angka  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $24-3 = 21$ . (n) adalah jumlah data sekunder dan k adalah jumlah variabel penelitian. hasil diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.721.

#### 1) Pengaruh NPM ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan NPM sebesar  $0.00 < \text{taraf signifikan } 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  positif yang dimiliki NPM lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $262.517 > 1.721$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa NPM ( $X_1$ ) secara parsial

<sup>7</sup> FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) 54.

memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) dan memiliki hubungan positif.

## 2) Pengaruh TATO ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan TATO sebesar  $0.00 < \text{taraf signifikan}$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  negatif yang dimiliki TATO lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-204.089 > 1.721$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa TATO ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) dan memiliki hubungan negatif.

## 3) Pengaruh ROI ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan ROI sebesar  $0.00 < \text{taraf signifikan}$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  positif yang dimiliki ROI lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $126.782 > 1.721$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ROI ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) dan memiliki hubungan Positif.

## b. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (independent) NPM ( $X_1$ ). TATO ( $X_2$ ) dan ROI ( $X_3$ ) secara bersama-

sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependent) kinerja keuangan (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel dengan kriteria pengambilan keputusan adalah : <sup>8</sup>

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

**Tabel 4.8**  
**Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup>                        |            |                |    |             |        |                   |
|-------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                     |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                         | Regression | 127.775        | 3  | 42.592      | 48.568 | .000 <sup>b</sup> |
|                                           | Residual   | .018           | 20 | .001        |        |                   |
|                                           | Total      | 127.792        | 23 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan   |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), ROI, NPM, TATO |            |                |    |             |        |                   |

Sumber : Olah data SPSS 25

Dari tabel diatas Hasil Uji F dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 48.568. Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.47 diperoleh dari df (N1) = (k – 1) artinya df (N1) = (4 – 1 = 3) dan df (N2) = (n – k) artinya df (N2) = (24 – 4 = 20). maka didapatkan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.10. Hal ini berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 48.568 > 3.10. Selain itu, dijelaskan pula pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. 0.000 < 0.05. maka dapat disimpulkan

<sup>8</sup> FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) 56.

bahwa variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BTPN Syariah.

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.<sup>9</sup>

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b>                      |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                         | .770 <sup>a</sup> | .593     | .532              | .91040                     |
| a. Predictors: (Constant), ROI, NPM, TATO |                   |          |                   |                            |

*Sumber : Olah data SPSS 25*

Semakin tinggi koefisien determinasi ( R<sup>2</sup> ) maka semakin baik bagi model regresi. karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai yang didapat melalui uji determinasi. yaitu sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= 0.532 \times 100\%$$

$$= 53.2\%$$

---

<sup>9</sup> Vikaliana, Dkk, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. (Tahta Media Group), 41.

Berdasarkan uji koefisien determinan pada tabel diatas. dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai 53.2%. Artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 53.2%. sedangkan sisanya sebesar 46.8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

#### 1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t menerangkan bahwa hasil analisis didapat bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* Terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatannya dengan efisien dan menghasilkan keuntungan bersih yang optimal. Sejalan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Hary. yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan salah satu komponen utama dalam analisis *Du Pont* dan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu. peningkatan efisiensi operasional yang

tercermin dalam kenaikan NPM akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakn oleh Vismia Indyarwati dan Nur Handayani menyatakan bahwa variabel NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar rasio NPM menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih. NPM digunakan sebagai proksi dalam menilai aspek manajemen dengan alasan bahwa seluruh kegiatan didalam manajemen bank akan mempengaruhi pada perolehan laba bank tersebut.<sup>10</sup> Penelitian selanjutnya sejalan dengan penelitan yang dilakukakn oleh Putri Amelia dan Destian Andhani bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>11</sup>

## **2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menerangkan bahwa hasil analisis didapat bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai TATO. maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. sehingga

---

<sup>10</sup> Indyarwati Emmy Vismia, Nur Handayani "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 8, (2017), 13.

<sup>11</sup> Destian Andhani dan Putri Amelia, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022", *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, Vol. 4, No. 2 (2024), 440.

berdampak positif terhadap peningkatan laba dan *Return on Assets* (ROA). Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa optimal aset perusahaan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Semakin tinggi nilai TATO, berarti perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efisien, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Nilai korelasi yang bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang bersifat negatif, artinya menunjukkan bahwa bank belum menggunakan asetnya secara maksimal untuk mendukung kegiatan pembiayaan guna meningkatkan laba. Hal ini disebabkan oleh kenaikan rasio pembiayaan bermasalah karena aset besar tidak menghasilkan pendapatan optimal. Jika tidak dikelola, hal ini akan menurunkan profitabilitas kinerja keuangan bank.<sup>12</sup>

Dalam hal ini pengelolaan yang buruk terhadap pembiayaan dapat menyebabkan Nilai pembiayaan bermasalah meningkat. Semakin tinggi nilai pembiayaan bermasalah, semakin besar pula tunggakan yang harus ditanggung bank karena pendapatan yang seharusnya diperoleh dari

---

<sup>12</sup> Aulia Siska Puspita dan Moch Khoirul Anwar, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk "Tepat Pembiayaan Syariah" Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015 – 2023)", *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 14, No.1, (2024), 72.

pembiayaan tersebut tidak terealisasi. Selain itu, tunggakan yang menumpuk memperburuk likuiditas bank karena dana yang seharusnya dapat diputar untuk pembiayaan baru justru tertahan dalam piutang macet. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak pada melemahnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sesuai dan menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noor Aini dan Ika Neni Kristianti yang menyatakan TATO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.<sup>13</sup>

### **3. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menerangkan bahwa hasil analisis didapat bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Nilai ROI mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi yang telah ditanamkan. Semakin tinggi nilai ROI, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harahap yang menyatakan bahwa ROI merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat dijadikan tolok ukur utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. ROI yang meningkat akan berdampak

---

<sup>13</sup> Noor Aini dan Ika Neni Kristianti, "Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR Dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, Vol. 2, No. 5, (2020).



positif terhadap Return on Assets (ROA) yang pada akhirnya mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini sangat penting bagi bank syariah seperti PT Bank BTPN Syariah Tbk. yang harus menjaga efisiensi sekaligus keberlanjutan dalam pengelolaan dana masyarakat secara syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Davin Matheus dan Eso Hernawan menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.<sup>14</sup> Penelitian selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhama Rut dan Andriani Lubis bahwa ROI terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>15</sup>

#### **4. Pengaruh Metode *Du Pont System* Terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara silmutan menunjukan bahwa Metode *Du Pont System* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Bank BTPN Syariah Tbk dapat menjaga kinerjanya dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangannya.

---

<sup>14</sup> Davin Matheus dan Eso Hernawan, "Pengaruh CAR , ROI , Dan EPS Terhadap Roa Pada Perbankan Yang Tengah Proses Menjadi Digital ( Neo Bank )", *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2, No. 2, (2022).

<sup>15</sup> Ruhama Rut Maria Abigail and Andriani Lubis, "Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, Vol. 3, No. 2, (2023).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.532. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel bebas (NPM, TATO, dan ROI) terhadap variabel terikat (Kinerja keuangan) pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. sebesar 53.2%, sedangkan sisanya sebesar 46.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil ini juga mendukung teori Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa metode *Du Pont* mampu memberikan gambaran menyeluruh dan terintegrasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menelusuri faktor-faktor internal yang memengaruhinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode *Du Pont System* merupakan alat analisis yang efektif dalam menilai dan memahami kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk secara lebih mendalam, sistematis, dan menyeluruh. Hal ini penting sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan evaluasi kinerja dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Dewi Nurapiah, Moch, Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana. Dalam penelitian ini *Du Pont System* terbukti efektif dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam mengukur kinerja keuangan melalui komponen-komponen seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn over* (TATO) dan *Return On Investment* (ROI). Temuan ini konsisten dengan hasil analisis pada PT Bank BTPN Syariah Tbk, di mana penerapan *Du Pont System* mampu mengidentifikasi faktor-faktor

dominan yang memengaruhi kinerja keuangan, seperti efisiensi operasional dan struktur modal. Selain itu penelitian Dewi Nurapiah dkk. juga menyoroti pentingnya manajemen aset dan pengendalian biaya dalam meningkatkan profitabilitas yang turut tercermin dalam kinerja PT Bank BTPN Syariah selama periode penelitian. Dengan demikian, kedua penelitian ini saling memperkuat bahwa *Du Pont System* merupakan alat analisis yang relevan dan akurat dalam mengevaluasi kinerja keuangan, khususnya disektor perbankan syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel NPM ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Pt. Bank BTPN Syariah Tbk. Semakin besar rasio NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih semakin baik kinerja keuangan bank.
2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan negatif dari variabel TATO ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Pt. Bank BTPN Syariah Tbk. menunjukkan bahwa bank belum menggunakan asetnya secara maksimal untuk mendukung kegiatan pembiayaan guna meningkatkan laba. Hal ini disebabkan oleh kenaikan rasio pembiayaan bermasalah karena aset besar tidak menghasilkan pendapatan optimal. Jika tidak dikelola, hal ini akan menurunkan profitabilitas kinerja keuangan bank.
3. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel ROI ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Pt. Bank BTPN Syariah Tbk. Semakin besar rasio ROI (*Return On Investment*) semakin baik keadaan suatu perusahaan, *Return on Investment* merupakan rasio yang

menunjukkan berapa laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

4. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (Metode *Du Pont System*) terhadap variabel terikat (Kinerja keuangan) pada Pt. Bank BTPN Syariah Tbk periode 2018 2023. Metode *Du Pont System* bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 53.2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Metode ini tergolong sedang berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh. Adapun sisanya, yaitu 46.8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas. maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam lagi dan adanya penambahan variabel lain dalam penelitian seperti EM, ROE, dengan metode yang komparatif dan sampel yang lebih dari enam tahun atau menggunakan triwulan melebihi jumlah sampel sebelumnya agar memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum dan untuk memperkuat penelitian dan menjadi lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heri Irawan, Ilfa Dianita, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, (2021)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).
- Rifa'atul Maftuhah, "Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2, (2021)
- Dewi Nurapiah, Cahyo Sucipto, dan Eka Ahadiyat Suryana, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, Vol.5, No. 2 (2021).
- Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/Pojk.03/2014*.
- Wilda, Abdul Rahman Mus, dan Serlin Serang, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange (IDX)", *Jurnal Tata Kelola (JTK)*, Vol.9, No. 2, (2022).
- Rifa'atul Maftuhah, "Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2, (2021).
- Paolinus Hulu, Rachma Nadhila Sudiyono, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System", *Jurnal Jubisma*, Vol. 4, No. 1 (2022).
- Meutia Dewi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 2, No .2, (2018).
- Fajriyatul Abadiyah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Dengan ROE Dupont Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 13, No.2, (2024).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center for Academic Publishing, 2015).

Nabila Nisrina Sajidah dan Indah Setyaningsih, "Analisis Du Pont Pada Laporan Keuangan Pt. Mayora Indah, Tbk", *Jurnalku*, Vol. 3, No. 2 (2023).

*Makin Anjlok, Ini Penyebab Saham BTPS Terendah Sejak Mei 2018*" diakses pada 5 November 2024, <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/32606/makin-anjlok-ini-penyebab-saham-btps-terendah-sejak-mei-2018>

Sri Dewi Nurkomalasyari dan Ita Purnama, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia, Tbk.", *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2022).

Saputri Nia, Sri Kantun, dan Dwi Herlindawati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System", *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, (2022).

Dimas Elly Ana dan Arif Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1 No. 1, (2022).

Zuhairi, Kuryani, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

Rabbani Rafid Azmi, Dea Nurita, dan Lela Lestari "Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dengan Metode DuPont System", *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1 (2023).

Saputri Nia, Sri Kantun, dan Dwi Herlindawati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System", *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, (2022).

Risma Wahdania, Apolinaris S. Awotkay, dkk., "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System", *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. 15, No. 1 (2024).

Rully Movizar, Nanda Hawadah, dan Jalinas, "Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 1, (2023).

Anjali Benecia, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividenterhadap Harga Saham Di Sektor Perbankanbursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19", *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 4.1 (2022).

Teguh Erawati dan Sintiya Arum Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, (2021).
- Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol. 2, No. 3, (2019).
- Indyarwati Emmy Vismia, Nur Handayani "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 8, (2017).
- Destian Andhani dan Putri Amelia, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022", *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, Vol. 4, No. 2 (2024).
- Sri Wellis Anggraeni and R Nasution, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021", *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 9, No.3, (2022).
- Davin Matheus dan Eso Hernawan, "Pengaruh CAR , ROI , Dan EPS Terhadap Roa Pada Perbankan Yang Tengah Proses Menjadi Digital ( Neo Bank )", *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2, No. 2, (2022).
- Ruhama Rut Maria Abigail and Andriani Lubis, "Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, Vol. 3, No. 2, (2023).
- Dwi Suryani, Mujino, dan Risal Rinofah, "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 6, No. 2, (2020).
- Brigham & Houston, *Fundamentals Of Financial Management* , 12th Edition (Mason: South-Western Cengage Learning, 2009).
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Dasar - Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012).
- Michael Spence, "Job Market Signaling", *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, (1973).
- Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: Brawijaya Press, 2017).



- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (PT. Raja Grafindo Persada Depok, 2018).
- Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, rajawali pers, 2013).
- Fairuz Irbah Gina, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2020).
- Francis Hutabara, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Banten: Desanta Multiavisita, 2020).
- Arkas Viddy dan Basse Asniwati, *Manajemen Keuangan* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi III, Jakarta :Salemba Empat, 2010).
- Wastam wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, November, 2018).
- Darmawan, *Dasar- Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Uny Press, 2020).
- Ivan Gumilar, dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Aji Prasetyo, "Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Sufyati HS, Hamdan Firmansyah, dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Insania, 2021).
- Indah Cahya Sagala dan Fauziah Rahman, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 2, No. 12 (2021).
- Reka Nurul Aulia dan Ine Mayasari, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk", *Sigma-Mu*, Vol. 14, No. 2 (2022).
- Dimas Elly Ana dan Arif Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1 No. 1, (2022).

Nurul 'Izzah Lubis, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 1, No. 1, (2018).

Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitati", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 1, (2023).

Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).

Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuakitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Hikmawati Fenti, *Metode Penelitian*, 4th edn (Bandung: Rajawali Pers, 2020).

Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: Noah Aletheia, 2019).

Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData", *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol. 1.No 3 (2023).

Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005).

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).

FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2014).

Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016).

**LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [lain@metrouniv.ac.id](mailto:lain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025

Metro, 30 Januari 2025

Lampiran : -

Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Fikri Rizki Utama, M.S., Ak., Akt, (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Reni  
NPM : 2103021029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)  
Judul : Pengaruh Metode Dupon System Terhadap Kinerja Keuangan Pada  
Pt Bank Btpn Syariah Tbk Periode 2018-2023

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

**Putri Swastika**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [perpustakaan@metrouniv.ac.id](mailto:perpustakaan@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-258/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR RENI  
NPM : 2103021029  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Reni  
NPM : 2103021029  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH METODE DU PONT SYSTEM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH TBK PERIODE 2018-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2025  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec**  
NIP.199005082020121011

**Data Tabulasi NPM. TATO. ROI dan ROA Bank BTPN Syariah 2018-2023**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>NPM(X1)</b> | <b>TATO(X2)</b> | <b>ROI(X3)</b> | <b>ROA (Y)</b> |
|--------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|
| <b>2018</b>  | I               | 30.22          | 0.07            | 2.23           | 12.49          |
|              | II              | 30.78          | 0.14            | 4.18           | 12.54          |
|              | III             | 30.96          | 0.20            | 6.18           | 12.39          |
|              | IV              | 31.21          | 0.26            | 8.02           | 12.37          |
| <b>2019</b>  | I               | 33.46          | 0.07            | 2.30           | 12.68          |
|              | II              | 33.59          | 0.13            | 4.37           | 12.73          |
|              | III             | 34.17          | 0.20            | 6.69           | 13.05          |
|              | IV              | 35.42          | 0.26            | 9.10           | 13.58          |
| <b>2020</b>  | I               | 38.13          | 0.07            | 2.51           | 13.58          |
|              | II              | 24.13          | 0.11            | 2.66           | 6.96           |
|              | III             | 19.70          | 0.17            | 3.27           | 5.80           |
|              | IV              | 23.99          | 0.22            | 5.20           | 7.16           |
| <b>2021</b>  | I               | 37.17          | 0.06            | 2.17           | 11.36          |
|              | II              | 36.98          | 0.12            | 4.42           | 11.57          |
|              | III             | 34.96          | 0.18            | 6.16           | 10.86          |
|              | IV              | 34.06          | 0.23            | 7.90           | 10.72          |
| <b>2022</b>  | I               | 34.57          | 0.06            | 2.14           | 11.12          |
|              | II              | 35.29          | 0.12            | 4.27           | 11.37          |
|              | III             | 35.35          | 0.18            | 6.45           | 11.53          |
|              | IV              | 34.93          | 0.24            | 8.41           | 11.36          |
| <b>2023</b>  | I               | 32.59          | 0.06            | 1.92           | 9.98           |
|              | II              | 28.52          | 0.12            | 3.54           | 8.81           |
|              | III             | 25.10          | 0.18            | 4.57           | 7.78           |
|              | IV              | 20.31          | 0.25            | 5.04           | 6.30           |

## Hasil Data Statistik SPSS 25

### 1. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 24                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|                                        | Std. Deviation | .02773311               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .173                    |
|                                        | Positive       | .173                    |
|                                        | Negative       | -.116                   |
| Test Statistic                         |                | .173                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .061 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup>               |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|-------------------------|-------|
| Model                                   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                         |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                       | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |                         |       |
|                                         | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 | .936                    | 1.069 |
|                                         | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 | .720                    | 1.389 |
|                                         | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 | .715                    | 1.399 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | .065                        | .025       |                           | 2.547  | .019 |
|                           | NPM        | -.001                       | .001       | -.336                     | -1.620 | .121 |
|                           | TATO       | .028                        | .034       | .196                      | .832   | .415 |
|                           | ROI        | -.002                       | .002       | -.232                     | -.977  | .340 |

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>                  |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                           | .770 <sup>a</sup> | .593     | .532              | .91040                     | .938          |
| a. Predictors: (Constant). ROI. NPM. TATO   |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y) |                   |          |                   |                            |               |



## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>               |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|-------------------------|-------|
| Model                                   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                         |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                       | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |                         |       |
|                                         | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 | .936                    | 1.069 |
|                                         | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 | .720                    | 1.389 |
|                                         | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 | .715                    | 1.399 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |            |                             |            |                           |          |      |                         |       |

## 6. Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients <sup>a</sup>               |            |                             |            |                           |          |      |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|------|
| Model                                   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t        | Sig. |
|                                         |            | B                           | Std. Error | Beta                      |          |      |
| 1                                       | (Constant) | .324                        | .039       |                           | 8.231    | .000 |
|                                         | NPM        | .320                        | .001       | .714                      | 262.517  | .000 |
|                                         | TATO       | -10.722                     | .053       | -.633                     | -204.089 | .000 |
|                                         | ROI        | .422                        | .003       | .395                      | 126.782  | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |            |                             |            |                           |          |      |

## 7. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup>                        |            |                |    |             |        |                   |
|-------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                     |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                         | Regression | 127.775        | 3  | 42.592      | 48.568 | .000 <sup>b</sup> |
|                                           | Residual   | .018           | 20 | .001        |        |                   |
|                                           | Total      | 127.792        | 23 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan   |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant). ROI. NPM. TATO |            |                |    |             |        |                   |

## 8. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary                             |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                         | .770 <sup>a</sup> | .593     | .532              | .91040                     |
| a. Predictors: (Constant), ROI, NPM, TATO |                   |          |                   |                            |

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |        |        |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025    | 0.01     | 0.005    | 0.001     |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050    | 0.02     | 0.010    | 0.002     |
| 1  | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2  | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265  | 6.96456  | 9.92484  | 22.32712  |
| 3  | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245  | 4.54070  | 5.84091  | 10.21453  |
| 4  | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645  | 3.74695  | 4.60409  | 7.17318   |
| 5  | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058  | 3.36493  | 4.03214  | 5.89343   |
| 6  | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691  | 3.14267  | 3.70743  | 5.20763   |
| 7  | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462  | 2.99795  | 3.49948  | 4.78529   |
| 8  | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600  | 2.89646  | 3.35539  | 4.50079   |
| 9  | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216  | 2.82144  | 3.24984  | 4.29681   |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814  | 2.76377  | 3.16927  | 4.14370   |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099  | 2.71808  | 3.10581  | 4.02470   |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881  | 2.68100  | 3.05454  | 3.92963   |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037  | 2.65031  | 3.01228  | 3.85198   |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479  | 2.62449  | 2.97684  | 3.78739   |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145  | 2.60248  | 2.94671  | 3.73283   |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991  | 2.58349  | 2.92078  | 3.68615   |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982  | 2.56693  | 2.89823  | 3.64577   |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092  | 2.55238  | 2.87844  | 3.61048   |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302  | 2.53948  | 2.86093  | 3.57940   |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596  | 2.52798  | 2.84534  | 3.55181   |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961  | 2.51765  | 2.83136  | 3.52715   |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387  | 2.50832  | 2.81876  | 3.50499   |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866  | 2.49987  | 2.80734  | 3.48496   |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390  | 2.49216  | 2.79694  | 3.46678   |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954  | 2.48511  | 2.78744  | 3.45019   |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553  | 2.47863  | 2.77871  | 3.43500   |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183  | 2.47266  | 2.77068  | 3.42103   |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841  | 2.46714  | 2.76326  | 3.40816   |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523  | 2.46202  | 2.75639  | 3.39624   |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227  | 2.45726  | 2.75000  | 3.38518   |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951  | 2.45282  | 2.74404  | 3.37490   |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693  | 2.44868  | 2.73848  | 3.36531   |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452  | 2.44479  | 2.73328  | 3.35634   |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224  | 2.44115  | 2.72839  | 3.34793   |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011  | 2.43772  | 2.72381  | 3.34005   |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809  | 2.43449  | 2.71948  | 3.33262   |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619  | 2.43145  | 2.71541  | 3.32563   |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439  | 2.42857  | 2.71156  | 3.31903   |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269  | 2.42584  | 2.70791  | 3.31279   |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108  | 2.42326  | 2.70446  | 3.30688   |



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

## **OUTLINE**

### **PENGARUH METODE *DU PONT SYSTEM* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BTPN SYARIAH TBK PERIODE 2018- 2023**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. *Signalling theory*
- B. Kinerja keuangan
  - 1. Pengertian Kinerja Keuangan
  - 2. Tujuan Kinerja Keuangan
  - 3. Manfaat Kinerja Keuangan
  - 4. Indikator Kinerja Keuangan
- C. *Metode Du Pont System*
  - 1. Pengertian *Du Pont System*
  - 2. Tujuan dan Manfaat Metode *Du Pont System*
  - 3. Keunggulan Metode *Du Pont System*

- 4. Indikator Rasio *Du Pont System*
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Disetujui oleh.  
Dosen Pembimbing



**Fikri Rizki Utama. M.S.Ak..Akt**  
NIP.19910925 202012 1 014

Metro. 20 Mei 2025  
Peneliti



**Nur Reni**  
NPM.2103021029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Reni  
NPM : 2103021029

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VII/ 2024

| No | Hari/<br>Tanggal        | Hal yang dibicarakan                                                                                                                                           | Tanda<br>Tangan |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. | Selasa<br>15/2024<br>10 | 2). Memperbaharui dan pahami Penelitian Relevan<br>3) Hipotesis dipahami dan dilengkapi<br>4) pahami fenomena dan dilengkapi<br>4) Grand Teori masih belum ada |                 |
| 2. | Kamis<br>13/2025<br>2   | 1). Variabel penelitian ditambah<br>2) perbaiki Grand Teori<br>3) Penelitian Relevan berikan perbedaan                                                         |                 |
| 3  | Rabu,<br>19/2025<br>2   | 1) Perbedaan dg penelitian selanjutnya dijelaskan<br>2) Teori Signaling bisa lanjut dari penelitian                                                            |                 |
| 4  | Kamis<br>27/2025<br>2   | Acc Seminar Proposal                                                                                                                                           |                 |

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Fikri Rizki Utama, M.S., Ak.,Akt.,CTNP**  
NIP. 19910925 202012 1 014

**Nur Reni**  
NPM: 2103021029





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296,  
Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Reni  
NPM : 2103021029

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

| No | Hari/<br>Tanggal     | Hal yang dibicarakan                                                                                                                 | Tanda<br>Tangan |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Selasa,<br>29/5 2025 | Outline,<br>pengembangan hipotesis dibuat narasi pemahamannya<br>Rumus Variabel diberikan rumus yang<br>lihat penelitian selanjutnya |                 |
| 2  | Selasa,<br>3/6 2025  | - pendirian hipotesis diperbaiki                                                                                                     |                 |
| 3  | Selasa,<br>10/6 2025 | - Perbaiki Saran<br>- Perbaiki indikator Y                                                                                           |                 |
| 4  | Senin<br>16/6 2025   | Acc Munafasyah                                                                                                                       |                 |

Pembimbing

**Fikri Rizki Utama, M.S., Ak.,Akt.,CTNP**  
NIP. 19910925 202012 1 014

Mahasiswa Ybs,

**Nur Reni**  
NPM. 2103021029



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Nur Reni lahir pada tanggal 12 Januari 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suhandi dan Ibu Ponirah. Peneliti lahir dan dibesarkan di Kelurahan Iring Mulyo, kecamatan Metro Timur.

Peneliti menempuh pendidikan formal di TK Aisyiyah Iring Mulyo Metro Timur pada tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan sekolah di SDN 2 Metro Timur pada tahun 2009-2015. Selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Metro Timur pada tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Metro Timur dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 peneliti diterima menjadi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur UM-PTKIN.